

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, K., Priatna, A., & Muchlizar. 2018. Karakteristik Oseanografi Fisika Perairan Estuaria Bengkalis Berdasarkan Data Pengukuran *In – Situ*. Jurnal Segara Vol. 14 No.1: hal 43-56.
- Apriliansyah., Purnama, D., Johan, Y., & Renta, P. P. 2018. Analisis Parameter Oseanografi Dan Lingkungan Ekowisata Pantai Di Pantai Panjang Kota Bengkulu. Jurnal Enggano Vol. 3, No. 2: Hal 211-227.
- Ariana D. 2002. Pemetaan Batimetri dan Karakteristik Dasar Perairan Dangkal di Pulau Danger-Propinsi NTB Dengan Data Satelit Penginderaan Jauh. Skripsi (Tidak dipublikasikan). Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Armos, NH., 2013. Studi Kesesuaian Lahan Pantai Wisata Boe Desa Mappakalalombo Kecamatan Galesong. Skripsi. Jurusan Ilmu Kelautan Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanudin. Makasar.
- Awalia, W, R. 2014. Studi Konsep Pemanfaatan Arus Laut di Selat Lalang sebagai Sumber Energi Terbarukan untuk FSO Ladinda. Jurusan Teknik Kelautan. Fakultas Teknologi Kelautan. Institut Teknologi Sepuluh November. Surabaya.
- Bahar, A., Lanuru, M., Nasrullah. 2006. Analisis Kesesuaian Wisata Snorkling dan Menyelam Berdasarkan Parameter Bio-Fisik di Daerah Terumbu Karang Pulau Samalona, Kota Makassar. Jurnal torani Vol 16 No 6: Hal 427 – 437.
- Bengen, D.G., 2002, Sinopsis Ekosistem Sumberdaya Alam Pesisir dan Laut serta Prinsip Pengelolaannya, Bogor. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan, Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Bhunia, A. 2008. Foodborne Microbial Pathogens. Springer. USA
- Chasanah, I., Purnomo, P. W., Haeruddin. 2017. Analisis Kesesuaian Wisata Pantai Jodo Desa Sidorejo Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Vol 7 No 3: hal 235-243.
- Dahuri, R., 2003, Keanekaragaman Hayati Laut Aset Pembangunan Berkelanjutan, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Dahuri, R. 2000. Teknik Pengukuran dan Analisis Kondisi Ekosistem Terumbu Karang. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia P3O, Jakarta.
- Dianastuty, E, H., Trianto, A., Sedjati, S. 2016. Studi Kompetisi *Turf Algae* dan Karang Genus *Acropora* di Pulau Menjangan Kecil, Kepulauan Karimunjawa, Kabupaten Jepara. Prosiding Seminar Nasional Tahunan ke – V hasil penelitian Perikanan dan Kelautan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Effendi. H. 2003. Telaah Kualitas Air bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Fandeli, C. 2000. Pengusahaan Ekowisata. Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

- Febyanto, F., Pratikto., I., & Koesoemadji. 2014. Analisis Kesesuaian Wisata Pantai Di Pantai Krakal Kabupaten Gunungkidul. *Journal Of Marine Research* Vol 3, No. 4: Hal 429-438.
- Guntur, Prasetyo, D., Wawan. 2012. Pemetaan Terumbu Karang Teori, Metode dan Praktik. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Haris, A. 2003. Analisis Kesesuaian Lahan dan Kebijakan Pemanfaatan Ruang Wilayah Pesisir Teluk Kayeli Kabupaten Buru. Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor.
- Harisuhud. 2013. Perencanaan Lanskap Kawasan Rekreasi Pulau Lae-Lae Ca'ddi. Universitas Hasanuddin. Kota Makassar.
- Hasriyanti. 2015. Tipe Gelombang dan Pasang Surut di Perairan Pulau Dutungan Kabupaten Barru Sulawesi Selatan. *Jurnal Sainsmat* Vol. IV, No. 1.
- Hutabarat,S dan Evans, S, M. 1985. Pengantar Oseanografi. Penerbit UI – Press, Jakarta.
- Indrawasih, R. 2012. Gejala Perubahan Iklim, Danpak dan Strategi Adaptasinya Pada Wilayah Dan Komunitas Nelayan Di Kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep. *Jurnal Masyarakat dan Budaya* Vol. 14 No. 3: hal 439 – 465.
- Indaryanto, F. R. 2015. Kedalaman Secchi Disk Dengan Kombinasi Warna Hitamputih Yang Berbeda Di Waduk Ciwaka. *Jurnal Perikanan dan Kelautan* Vol. 5 No. 2: hal 11-14.
- Irawan, S., fahmi, R., & Rozikin, A. 2018. Kondisi Hidro-Oseanografi (Pasang Surut, Arus Laut, Dan Gelombang) Perairan Nongsa Batam. *Jurnal Kelautan* Volume 11, No. 1: hal 56- 68.
- Jalil, A. R. *et. al.* 2015. Pedoman Survei Laut. Cetakan pertama. Masagena Press. Biringkanaya – Makassar.
- Julius, E.S. 1990. Mikrobiologi Dasar. Binarupa Aksara Latar. Jakarta
- Lisdawati., Ahmad, W. S., & Siwi, L. O. 2018. Studi Biomassa Lamun (*Enhalus Acoroides L.*) dan (*Halodule Pinifolia*) Berdasarkan Kedalaman Air Laut di Pantai Desa Tanjung Tiram Sulawesi Tenggara. *Biowallacea*, Vol. 5, No. 2: Hal : 861-870
- Mainassy, M. C. 2017. Pengaruh Parameter Fisika dan Kimia terhadap Kehadiran Ikan Lompa (*Thryssa baelama Forsskal*) di Perairan Pantai Apui Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Perikanan Universitas Gadjah Mada* vol 19 no. 2: hal 61-66.
- Mellawati, J., H. Susiati dan Yarianto. 2012. Pemetaan Awal Terumbu Karang di Ekosistem Pantai Sekitar Calon Tapak PLTN Bangka Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Energi Nuklir V*. Jakarta
- Ompi, B, N., Rembet, U, N, W, J., Rondonuwu, A, B,. 2017. Kondisi Terumbu Karang Pulau Hogow dan Dakokayu Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Ilmiah Platax* Vol. 7(1),. Universitas Sam Ratulangi. Manado. Sulawesi Utara.
- Pangesti, M. T. 2007. Modul Praktek Objek Wisata Alam. Balai Diklat Kehutanan Bogor. Bogor

- Papu, A. 2011. Kondisi Tutupan Karang Pulau Kapoposang Kabupaten Pangkajene Kepulauan Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmiah Sains*. 11(1): 6-12.
- Pragawati, B. 2009. Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Untuk Pengembangan Ekowisata Bahari Di Pantai Binangun, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Prarikeslan, W. 2016. Oseanografi. Cetakan pertama. PT kencana. Rawamangun – Jakarta.
- Rahmawati, A. 2009. Studi Pengelolaan Kawasan Pesisir Untuk Kegiatan Wisata Pantai (Kasus Pantai Teleng Ria kabupaten Pacitan, Jawa Timur). Skripsi. IPB. Bogor.
- Rif'an, A. A. 2018. Daya Tarik Wisata Pantai Wediombo Sebagai Alternatif Wisata Bahari Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Geografi Vol 10, No.1: (63-73)*.
- Rajab MA. 2014. Pengelolaan Pulau Kecil Untuk Pengembangan Ekowisata Bahari (Studi Kasus Pulau Liukang Loe, kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan) [Tesis] Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor
- Setiyono. 1996. Kamus Oseanografi. Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sagara, D. 2016. Keberadaan Bakteri Patogen *Salmonella* sp. pada Permandian Pantai Kota Makassar Saat Pasang Dan Surut. Fakultas Ilmu kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Salam, A., Sahputra, D., Arman, V. 2013. Kerusakan Karang di Perairan Pantai Molotabu Provinsi Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*. Vol. 1, No. 1. Universitas Negeri Gorontalo.
- Sari, T. Ersti Yulika. Usman. 2012. Studi Parameter Fisika dan Kimia Daerah Penangkapan Ikan Perairan Selat Asam Kabupaten Kepulauan Meranti Propinsi Riau. *Jurnal Perikanan dan Kelautan* 17.
- Suwarto, T. 2011. Pengaruh Iklim Dan Perubahannya Terhadap Destinasi Pariwisata Pantai Pangandaran. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota* Vol. 22 No. 1: hlm. 17- 32.
- Sutiknowati, L.I. 2014. Kualitas Perairan Tambak Udang Berdasar Parameter Mikrobiologi. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*.6 (1) : 157-170
- Samawi, M, F. dan Werorilangi, S. 2015. Pedoman Survei Laut. Cetakan pertama. Masagena Press. Biringkanaya – Makassar.
- Sufardin. 2016. Jumlah Bakteri *Salmonella* sp. pada Kolom Air dan Sedimen di Bagian Barat Pulau Barranglompo. Departemen Ilmu Kelautan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Sukmara, A. Siahainenia, A, J. Rotinsulu, C. 2001. Panduan Pemantauan Terumbu Karang Berbasis Masyarakat dengan Metode Manta Tow. Proyek Pesisir, CRC/URI CRMP, Sekretariat NRM, Ratu Plaza Building. Jakarta.
- Tambunan, J, M. Anggoro, S. Purnaweni, H. 2013. Kajian Kulitak Lingkungan Dan Kesesuaian Wisata Pantai Tanjung Pesona Kabupaten Bangka. Prosiding

Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan. ISBN-978-602-17001-1-2.

- Triatmodjo, B. 1999. Teknik Pantai. Beta Offset. Jakarta.
- Widiatmaka. S. 2007. Evaluasi Kesesuaian lahan dan Perencanaan Tata Guna Lahan. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Widiadmoko W. 2013. Pemantauan Kualitas Air Secara Fisika dan Kimia di Perairan Teluk Hurun Balai Besar Pengembangan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung. Politeknik Negeri Lampung. Bandar Lampung.
- Yulianda F. 2007. Ekowisata Bahari Sebagai Alternatif Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir Berbasis Konservasi. Standar Sains Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Yulianda, F. 2019. Ekowisata Perairan. Bogor: IPB Press.
- Yulisa, N.K., Y. Johan, D. Hartono, 2016. Analisis Kesesuaian dan Daya Dukung Ekowisata Pantai Kategori Rekreasi Pantai Laguna Desa Merpas Kabupaten Kaur. Jurnal Enggano. 1(1), pp. 97-111.
- Yulius. *et. al.* 2018. Buku panduan kriteria penetapan zona ekowisata bahari. Cetakan Pertama. PT Penerbit IPB Press. Bogor – Indonesia. 93 hal.
- Yustishar. M. 2012. Tinjauan Parameter Fisik Pantai Mangkang Kulon Untuk Kesesuaian Pariwisata Pantai di Kota Semarang. Journal of Marine Research. Vol. 1-2: 8-16.
- Yvonne, I., *et. al.* 2016. Panduan Pemantauan Pemutihan Karang. Kementrian Kelautan dan Perikanan. Jakarta.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Data pengukuran Pasang surut

No	Waktu	Nilai Tinggi	Nilai Rendah	Pasang Surut	F.Pengali	
1	00.00	1,53	1,45	1,49	1	1,49
2	01.00	1,50	1,46	1,48	0	0,00
3	02.00	1,48	1,44	1,46	1	1,46
4	03.00	1,51	1,46	1,49	0	0,00
5	04.00	1,56	1,49	1,53	0	0,00
6	05.00	1,6	1,57	1,59	1	1,59
7	06.00	1,66	1,60	1,63	0	0,00
8	07.00	1,73	1,58	1,66	1	1,66
9	08.00	1,70	1,66	1,68	1	1,68
10	09.00	1,69	1,65	1,67	0	0,00
11	10.00	1,29	1,25	1,27	2	2,54
12	11.00	1,11	1,05	1,08	0	0,00
13	12.00	0,95	0,86	0,91	1	0,91
14	13.00	0,82	0,71	0,77	1	0,77
15	14.00	0,65	0,6	0,63	0	0,00
16	15.00	0,60	0,56	0,58	2	1,16
17	16.00	0,71	0,65	0,68	1	0,68
18	17.00	0,85	0,80	0,83	1	0,83
19	18.00	0,95	0,93	0,94	2	1,88
20	19.00	1,12	0,92	1,02	0	0,00
21	20.00	1,19	1,16	1,18	2	2,35
22	21.00	1,28	1,2	1,24	1	1,24
23	22.00	1,41	1,33	1,37	1	1,37
24	23.00	1,51	1,47	1,49	2	2,98
25	00.00	1,56	1,49	1,53	0	0,00
26	01.00	1,60	1,52	1,56	1	1,56
27	02.00	1,66	1,61	1,64	1	1,64
28	03.00	1,69	1,65	1,67	0	0,00
29	04.00	1,70	1,65	1,68	2	3,35
30	05.00	1,6	1,57	1,59	0	0,00
31	06.00	1,66	1,60	1,63	1	1,63
32	07.00	1,73	1,58	1,66	1	1,66
33	08.00	1,70	1,66	1,68	0	0,00
34	09.00	1,69	1,65	1,67	1	1,67
35	10.00	1,29	1,25	1,27	0	0,00
36	11.00	1,11	1,05	1,08	0	0,00
37	12.00	0,95	0,86	0,91	1	0,91
38	13.00	0,82	0,71	0,77	0	0,00
39	14.00	0,65	0,6	0,63	1	0,63
					30	37,60
		MAX	1,7			
		MIN	0,6			
		MSL	1,3			
		TUNGGANG	1,1			

Lampiran 2. Hasil perhitungan kedalaman setelah dikoreksi dengan MSL

Stasiun	Waktu	Kedalaman	Koreksi	Kedalaman terkoreksi	Rata-Rata
I	14.52	0,99	0,4	1,7	1,7
	14.55	1,12	0,5	1,8	
	14:58	1,15	0,5	1,8	
II	14:14	0,97	0,3	1,6	1,7
	14:16	0,99	0,4	1,7	
	14:19	1,02	0,4	1,7	
III	15:52	0,48	-0,2	1,1	1,2
	15:55	0,49	-0,2	1,1	
	15:57	0,53	-0,1	1,2	
IV	15:42	0,31	-0,3	1,0	1,0
	15:44	0,3	-0,4	1,0	
	15:47	0,33	-0,3	1,0	

Lampiran 3. Data hasil analisis butir sedimen

Stasiun	Ulangan	Berat Awal (gr)	Berat Hasil Ayakan (gr)							Berat akhir
			2 mm	1 mm	0,5 mm	0,25 mm	0,125 mm	0,063 mm	<0,063 mm	
1	1	100,007	2,275	15,932	20,667	26,222	20,208	14,141	0,444	99,889
			18%		47%			35%		
	2	100,023	2,038	14,937	22,966	29,096	20,371	10,194	0,269	99,871
			17%		52%			31%		
	3	100,013	3,367	16,991	25,412	23,913	20,014	10,14	0,16	99,997
			20%		49%			30%		
2	1	100,015	3,172	13,171	25,795	20,612	20,871	15,788	0,6	100,009
			16%		46%			37%		
	2	100,019	1,978	18,443	23,217	21,852	20,098	14,375	0,046	100,009
			20%		45%			35%		
	3	100,013	2,616	18,551	30,682	17,773	17,171	13,043	0,172	100,008
			21%		48%			30%		
3	1	100,014	9,357	12,598	19,255	22,682	31,878	2,692	1,547	100,009
			22%		42%			36%		
	2	100,021	9,266	19,468	29,76	23,863	16,338	1,256	0,063	100,014
			29%		54%			18%		
	3	100,37	7,387	13,412	24,472	28,648	24,776	1,296	0,033	100,024
			21%		53%			26%		
4	1	100,024	6,708	11,322	20,921	37,78	22,674	0,583	0,025	100,013
			18%		59%			23%		
	2	100,017	8,767	10,838	18,276	35,05	26,315	0,655	0,113	100,014
			20%		53%			27%		
	3	100,031	8,855	11,662	17,995	32,139	28,453	0,109	0,811	100,024
			21%		50%			29%		

Lampiran 4. Persentase jenis sedimen

Jenis Sedimen	Persentase jenis sedimen			
	STASIUN 1	STASIUN 2	STASIUN 3	STASIUN 4
Pasir Kasar	19%	19%	24%	19%
Pasir Sedang	49%	47%	49%	54%
Pasir Halus	32%	34%	27%	27%



Lampiran 5. Hasil kelayakan lokasi untuk wisata pantai di Gusung Lae – lae Caddi

STASIUN I

No.	Parameter	Hasil penelitian	Batas nilai	Bobot	Skor
1	Kedalaman Perairan (m)	1,7	0 – 3	3	0,10 0,36
2	Tinggi gelombang (m)	0,06	< 0,20	3	0,20 0,60
3	kisaran pasang surut (m)	1,1	1 – 3	2	0,10 0,24
4	substrat (mm)	0,3562	0,0625 - 2	3	0,05 0,15
5	Kecepatan Arus (m/dt)	0,02	< 0,4	3	0,20 0,60
6	Kemiringan Pantai (%)	0,017	0 - 2	3	0,05 0,15
7	Kecerahan Perairan (m)	1,1	-	3	0,05 0,30
8	bakteri <i>Salmonella</i> sp.	tidak ada/negatif	< 5	3	0,05 0,30
9	suhu (°C)	32	>30	1	0,03 0,03
10	salinitas (ppt)	32	> 32	1	0,03 0,03
11	tutupan karang hidup (%)	10	0 - 24,9	1	0,02 0,20

STASIUN II

No.	Parameter	Hasil penelitian	Batas nilai	Bobot	Skor
1	Kedalaman Perairan (m)	1,7	0 – 3	3	0,10 0,36
2	Tinggi gelombang (m)	0,06	< 0,20	3	0,20 0,60
3	kisaran pasang surut (m)	1,1	1 – 3	2	0,10 0,24
4	substrat (mm)	0,3596	0,0625 - 2	3	0,05 0,15
5	Kecepatan Arus (m/dt)	0,02	< 0,4	3	0,20 0,60
6	Kemiringan Pantai (%)	0,016	0 - 2	3	0,05 0,15
7	Kecerahan Perairan (m)	1	-	3	0,05 0,30
8	bakteri <i>Salmonella</i> sp.	tidak ada/negatif	< 5	3	0,05 0,30
9	suhu (°C)	33	>30	1	0,03 0,03
10	salinitas (ppt)	34	> 32	1	0,03 0,03
11	tutupan karang hidup (%)	15	0 - 24,9	1	0,02 0,20

STASIUN III


No.	Parameter	Hasil penelitian	Batas nilai	Bobot	Skor
1	Kedalaman Perairan (m)	1,2	0 – 3	3	0,10 0,36
2	Tinggi gelombang (m)	0,02	< 0,20	3	0,20 0,60
3	kisaran pasang surut (m)	1,1	1 – 3	2	0,10 0,24
4	substrat (mm)	0,4180	0,0625 - 2	3	0,05 0,15
5	Kecepatan Arus (m/dt)	0,07	< 0,4	3	0,20 0,60
6	Kemiringan Pantai (%)	0,017	0 - 2	3	0,05 0,15
7	Kecerahan Perairan (m)	0,5	-	3	0,05 0,30
8	bakteri <i>Salmonella</i> sp.	tidak ada/negatif	< 5	3	0,05 0,30
9	suhu (°C)	34	>30	1	0,03 0,03
10	salinitas (ppt)	33	> 32	1	0,03 0,03
11	tutupan karang hidup (%)	0	0 - 24,9	1	0,02 0,20

## STASIUN IV


No.	Parameter	Hasil penelitian	Batas nilai	Bobot	Skor
1	Kedalaman Perairan (m)	1,0	0 – 3	3	0,10 0,36
2	Tinggi gelombang (m)	0,02	< 0,20	3	0,20 0,60
3	kisaran pasang surut (m)	1,1	1 – 3	2	0,10 0,24
4	substrat (mm)	0,3787	0,0625 - 2	3	0,05 0,15
5	Kecepatan Arus (m/dt)	0,04	< 0,4	3	0,20 0,60
6	Kemiringan Pantai (%)	0,017	0 - 2	3	0,05 0,15
7	Kecerahan Perairan (m)	0,3	-	3	0,05 0,30
8	bakteri <i>Salmonella</i> sp.	tidak ada/negatif	< 5	3	0,05 0,30
9	suhu (°C)	33	>30	1	0,03 0,03
10	salinitas (ppt)	32	> 32	1	0,03 0,03
11	tutupan karang hidup (%)	5	0 - 24,9	1	0,02 0,20

Lampiran 6. Hasil analisis Bakteri Salmonella sp.

STASIUN I



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN  
**BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MAKASSAR**  
Jl. Perintis Kemerdekaan KM.11 Tamalanrea Makassar 90245



---

**LAPORAN HASIL UJI**  
**NO.21031552/LHU/BBLK-MKS/IX/2021**


Nama <i>Costumer</i>	: Nidha Fathurahmy
Alamat	: Sungai Saddang Baru Lr.Ikhlhas
Pengirim	: -
Tanggal Sampling	: -
Tanggal Penerimaan	: 15 September 2021
Pemeriksaan	: Kultur <i>Salmonella sp</i>
Jenis Sampel	: Air

**HASIL UJI MIKROBIOLOGI**

JENIS SAMPEL	SATUAN	HASIL	Spesifikasi / Identifikasi Metode Pengujian
Air Laut (1)	/25ml	Negatif	IK.MIK/104/BBLK-MKS

Catatan : 1. Hasil uji hanya berlaku untuk sampel yang di uji  
2. Laporan hasil uji ini terdiri dari 1 halaman  
3. Laporan hasil uji ini tidak boleh digandakan  
Kecuali secara lengkap dan seizin tertulis laboratorium penguji  
Balai Besar Laboratorium Kesehatan Makassar  
\* Parameter yang terakreditasi

Makassar, 17 September 2021  
Sub-Koordinator Lab.Lingkungan



Arraz Kartanegara, S. Farm  
NIPN 197804212000121002



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN**  
**BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MAKASSAR**

Jl. Perintis Kemerdekaan KM.11 Tamalanrea Makassar 90245



**LAPORAN HASIL UJI**  
**NO.21031553/LHU/BBLK-MKS/IX/2021**

Nama Costumer	: Nidha Fathurahmy
Alamat	: Sungai Saddang Baru Lr.Ikhlas
Pengirim	: -
Tanggal Sampling	: -
Tanggal Penerimaan	: 15 September 2021
Pemeriksaan	: Kultur <i>Salmonella sp</i>
Jenis Sampel	: Air

**HASIL UJI MIKROBIOLOGI**

JENIS SAMPEL	SATUAN	HASIL	Spesifikasi / Identifikasi Metode Pengujian
Air Laut (2)	/25ml	Negatif	IK.MIK/104/BBLK-MKS

- Catatan :
1. Hasil uji hanya berlaku untuk sampel yang di uji
  2. Laporan hasil uji ini terdiri dari 1 halaman
  3. Laporan hasil uji ini tidak boleh digandakan  
Kecuali secara lengkap dan seizin tertulis laboratorium penguji  
Balai Besar Laboratorium Kesehatan Makassar
- \* Parameter yang terakreditasi

Makassar, 17 September 2021

Sub Koordinator Lab.Lingkungan



Arfaz Kartanegara, S. Farm

NIP. 197804212000121002



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN**  
**BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MAKASSAR**

Jl. Perintis Kemerdekaan KM.11 Tamalanrea Makassar 90245



**LAPORAN HASIL UJI**  
**NO.21031554/LHU/BBLK-MKS/IX/2021**

Nama <i>Costumer</i>	: Nidha Fathurahmy
Alamat	: Sungai Saddang Baru Lr.Ikhlas
Pengirim	: -
Tanggal Sampling	: -
Tanggal Penerimaan	: 15 September 2021
Pemeriksaan	: Kultur <i>Salmonella sp</i>
Jenis Sampel	: Air

**HASIL UJI MIKROBIOLOGI**

JENIS SAMPEL	SATUAN	HASIL	Spesifikasi / Identifikasi Metode Pengujian
Air Laut (3)	/25ml	Negatif	IK.MIK/104/BBLK-MKS

Catatan : 1. Hasil uji hanya berlaku untuk sampel yang di uji  
 2. Laporan hasil uji ini terdiri dari 1 halaman  
 3. Laporan hasil uji ini tidak boleh digandakan  
 Kecuali secara lengkap dan seizin tertulis laboratorium penguji  
 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Makassar  
 \* Parameter yang terakreditasi

Makassar, 17 September 2021  
 Sub Koordinator Lab.Lingkungan



Arfaz Kartanegara, S. Farm  
 NIP.197804212000121002



**LAPORAN HASIL UJI**  
**NO.21031555/LHU/BBLK-MKS/IX/2021**

Nama <i>Costumer</i>	: Nidha Fathurahmy
Alamat	: Sungai Saddang Baru Lr.Ikhlas
Pengirim	: -
Tanggal Sampling	: -
Tanggal Penerimaan	: 15 September 2021
Pemeriksaan	: Kultur <i>Salmonella sp</i>
Jenis Sampel	: Air

**HASIL UJI MIKROBIOLOGI**

JENIS SAMPEL	SATUAN	HASIL	Spesifikasi / Identifikasi Metode Pengujian
Air Laut (4)	/25ml	Negatif	IK.MIK/104/BBLK-MKS

- Catatan :
1. Hasil uji hanya berlaku untuk sampel yang di uji
  2. Laporan hasil uji ini terdiri dari 1 halaman
  3. Laporan hasil uji ini tidak boleh digandakan  
 Kecuali secara lengkap dan seizin tertulis laboratorium penguji  
 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Makassar
- Parameter yang terakreditasi

Makassar, 17 September 2021  
 Sub Koordinator Lab.Lingkungan

Ariz Kartanegara, S. Farm  
 NIP 197304212000121002

Lampiran 7. Dokumentasi saat pengambilan data di lapangan



Pengambilan data kekeruhan



pengukuran kecepatan arus



Pengukuran pasang surut



pengambilan data sedimen



Pengukuran kedalaman



pengukuran kemiringan pantai



Analisis sampel sedimen di Laboratorium

